

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Majelis Ta'lim Asy-Syahadatain Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon dapat diambil kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Majelis Ta'lim Asy-Syahadatain di Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon belum begitu baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja kepengurusan, dimana para pengurus masih belum konsisten untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pengurus di Majelis Ta'lim Asy-Syahadatain. Namun, melihat dari perencanaan, pengorganisaian, pengarahan, serta pengawasan terhadap anggota majelis ta'lim sudah cukup baik.
2. Penumbuhan karakter pada anggota Majelis Ta'lim Asy-Syahadatain cukup maksimal, karena dalam pembinaan keagamaan seorang pembina dapat menyampaikan ilmu agama sesuai dengan al-qur'an dan hadits, sehingga para jamaah dapat menerima ilmu agama sesuai hukum syariat islam dengan benar. Kendala dalam penumbuhan karakter melalui pembinaan keagamaan yaitu fasilitas yang kurang memadai sehingga dapat menghambat kegiatan pembinaan keagamaan dalam menumbuhkan karakter anggota.
3. Strategi mengatasi kendala-kendala manajemen dalam menumbuhkan karakter anggota, pada kepengurusan yaitu ketua pembina memberikan arahan dan penegasan kepada para pengurus agar menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Pada penumbuhan karakter melalui pembinaan yaitu mengenai fasilitas yang kurang memadai pembina melakukan penerimaan donatur dari para jama'ah untuk kepentingan kegiatan majelis ta'lim. Hal ini

dengan adanya strategi mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dapat meminimalisir penghambatan pelaksanaan kegiatan pada berikutnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai penerapan manajemen majelis ta'lim Asy-Syadataian dalam menumbuhkan karakter anggota memiliki implikasi yang baik bagi berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Berbagai macam permasalahan yang terjadi yaitu fasilitas yang kurang memadai, maka untuk kedepannya dapat memperhatikan lagi mengenai fasilitas yang akan digunakan agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan nyaman.

Implikasi lainnya mengenai manajemen majelis ta'lim ada dalam fungsi manajemen pada pengorganisasian, karena berjalan dengan baik atau tidaknya suatu program ada pada organisasi, dimana pada anggota organisasi harus berkontribusi dan bertanggungjawab dengan baik untuk mengelola majelis ta'lim, karena jika kepengurusan kurang berkontribusi maka untuk menjalankan suatu program-program kegiatan akan terbengkalai.

C. Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan pimpinan Majelis Ta'lim Asy-Syadatain lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada di majelis ta'lim sehingga dengan adanya fasilitas yang memadai kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.
2. Melalui penelitian ini, diharapkan pengurus majelis ta'lim untuk lebih konsisten dalam mempertanggung jawabkan tugas dan fungsinya agar program-program kerja dapat terlaksana dengan baik.
3. Melalui penelitian ini, diharapkan ketua pembina lebih menegaskan para pengarahan kepada para pengurus mengenai kinerja kepengurusan, hal ini

bertujuan agar fungsi manajemen pada majelis ta'lim berjalan sesuai yang telah ditetapkan

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti ini digunakan sebagai informasi awal untuk melakukan penelitian yang lebih fokus dan spesifik tentang manajemen majelis ta'lim dalam menumbuhkan karakter anggota.

